

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi memiliki pengaruh yang sangat besar dalam berbagai bidang kehidupan manusia, karena pendidikan merupakan aspek yang sangat penting untuk mendorong masa depan yang lebih baik dan berkualitas. Pendidikan sebagai salah satu bagian yang tidak terpisahkan dari proses pendewasaan manusia tentu di satu sisi memiliki bagian yang besar bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pengembangan kualitas untuk masa depan manusia ini dapat diperoleh dari salah satu lembaga formal yaitu Sekolah Menengah Kejuruan atau yang sering dikenal dengan singkatan (SMK). SMK menjadi tempat untuk mengembangkan kualitas siswa dengan lebih mendalami praktik dan diharapkan mampu menjadi ahli dalam bidangnya setelah lulus. Sebuah lembaga yang memuat beberapa jurusan yang ada didalamnya ialah Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Tebing Tinggi, salah satu jurusannya ialah Tata kecantikan. Tata Kecantikan memiliki beberapa mata pelajaran produktif yang diajarkan pada siswa, diantaranya ialah mata pelajaran penataan sanggul dengan memuat materi didalamnya ialah penataan sanggul ekul tekuk yang berasal dari Yogyakarta. Pada mata pelajaran ini siswa akan mendapatkan materi mengenai alat, bahan, aksesoris dan teknik pembuatan sanggul.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada September 2022 di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Tebing Tinggi, mata pelajaran penataan

sanggul ini diajarkan pada siswa kelas XI Tata Kecantikan. Mata pelajaran penataan sanggul ini lebih memfokuskan siswa dalam kegiatan praktikum. Pada mata pelajaran penataan sanggul materi sanggul ukel tekuk ini keterampilan yang harus dimiliki oleh siswa ialah keterampilan cara membagi bagian rambut untuk disasak yang digunakan dalam membuat sanggul ukel tekuk, keterampilan menyasak rambut, keterampilan membuat sanggul ukel tekuk dan siswa diharapkan mampu melakukan prosedur yang benar dalam praktiknya.

Mata pelajaran penataan sanggul materi sanggul ukel tekuk ini masih terdapat kendala yang membuat kegiatan menjadi belum maksimal, dapat dilihat pada saat melakukan praktik siswa kurang memahami langkah-langkah (prosedur kerja) yang benar, seperti dalam proses menyasak rambut siswa masih salah dalam mengambil ketebalan rambut yang akan disasak, pembuatan sanggul ukel tekuk ini menyasak bagian rambut yang benar ialah dengan cara ambil rambut dengan ketebalan kurang lebih 3 cm tarik mengikuti arah pertumbuhan rambut kemudian mulai menyasak rambut hingga sasakan menyentuh kulit kepala (Utami, 2020). Dalam hal menghaluskan sasakan untuk membuat penataan sanggul ukel tekuk siswa juga masih belum sesuai dengan prosedur, pada proses ini siswa menghaluskan sasakan dengan menarik rambut kebawah hal ini membuat sasakan menjadi turun, hal yang tepat dalam melakukan penghalusan sasakan ialah dengan menggunakan sisir penghalus dengan sisiran mengarah keatas sehingga dapat membuat penataan sanggul ukel tekuk menjadi lebih rapi.

Siswa juga masih sering lupa bagian sisi sanggul mana yang lebih besar dikarenakan bentuk sanggul ukel tekuk ini mempunyai dua buah lingkaran

yang letaknya berdampingan, dimana pada sebelah kanan dibuat lebih besar dan sedikit menumpu dibagian sebelah kiri. Dalam mengaplikasikan lungsen siswa juga belum maksimal dikarenakan pengaplikasian lungsen harus digulung dan dihair spray agar dapat menjadi penguat sanggul. Selain itu diketahui bahwa materi pembelajaran ukel tekuk juga masih terbatas, dikarenakan pada materi ini belum pernah dibuat media *E-book* untuk memfasilitasi kegiatan pembelajaran sehingga siswa sulit mendapatkan teori mengenai langkah pembuatan sanggul ukel tekuk. Dari pemaparan diatas maka dapat diketahui bahwa pembelajaran penataan sanggul materi sanggul ukel tekuk masih belum efektif.

Dari permasalahan diatas, dibutuhkannya suatu media pembelajaran untuk dikembangkan guna memfokuskan siswa pada proses pembelajaran. Maka dari itu penulis ingin mengembangkan suatu media pembelajaran untuk menunjang proses belajar siswa. Media yang akan dibuat menarik dan dapat di lihat kapan saja dan di mana saja, serta media yang akan dibuat mudah diakses oleh siswa tanpa harus memiliki kuota. Dengan adanya media pembelajaran *e-book* ini diharapkan dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dan membantu siswa untuk melakukan pembelajaran praktikum dengan tepat. *E-book* yang akan dikembangkan ini juga akan dimodifikasi dengan evaluasi dibagian belakang *e-book*. *E-book* (electronic book) merupakan versi digital pada sebuah buku memuat informasi digital berupa teks, gambar maupun audio yang dikemas dalam sebuah file (Utomo, 2018).

*E-book* dalam bentuk digital, diproduksi serta dipublikasikan dan dibaca melalui komputer, laptop dan alat elektronik lainnya (Alwan, 2018). *E-book* dapat diintegrasikan melalui tayangan gambar, teks, suara, serta animasi agar informasi yang disajikan lebih bervariasi dan menarik dibandingkan dengan buku cetak (Shiratuddin,2021). Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa e-modul merupakan media yang sangat praktis untuk digunakan sebagai bahan ajar.

Berdasarkan pemaparan diatas maka penulis melakukan penelitian yang berjudul **“PENGEMBANGAN *E-BOOK* PENATAAN SANGGUL UKEL TEKUK KELAS XI TATA KECANTIKAN SMK NEGERI 3 TEBING TINGGI”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yaitu :

1. Materi pembelajaran penataan sanggul ukel tekuk masih terbatas untuk dapat diakses secara online.
2. Siswa kurang memahami langkah-langkah (prosedur kerja) yang benar, seperti dalam proses menyasak rambut siswa masih salah dalam mengambil ketebalan rambut yang akan disasak. Pembuatan sanggul ukel tekuk ini menyasak bagian rambut yang benar ialah dengan cara ambil rambut dengan ketebalan kurang lebih 3 cm tarik mengikuti arah pertumbuhan rambut kemudia mulai menyasak rambut hingga sasakan menyentuh kulit.
3. Siswa masih belum maksimal dalam hal menghaluskan sasakan, hal yang

tepat dalam melakukan penghalusan sasakan ialah dengan menggunakan sisir penghalus dengan sisiran mengarah keatas sehingga dapat membuat penataan sanggul ukel tekuk menjadi lebih rapi.

4. Proses pemasangan lungsen siswa belum tepat, sehingga tidak dapat memperkuat sanggul yang dibuat. Dalam pemasangan lungsen hal yang tepat untuk dilakukan adalah lungsen harus digulung dan di hairspray agar dapat memperkuat sanggul.
5. Pembuatan sanggul ukel tekuk siswa belum maksimal dan belum sesuai dengan prosedur.
6. Media *E-book* belum pernah dibuat untuk memfasilitasi kegiatan pembelajaran penataan sanggul.

### 1.3 Batasan Masalah

Karena adanya keterbatasan waktu dan tenaga maka dari itu diperlukan pembatasan masalah dalam penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Media yang dikembangkan adalah media pembelajaran *e-book* untuk mata pelajaran penataan sanggul materi sanggul ukel tekuk.
2. Kelayakan media pembelajaran *e-book* yang digunakan dalam pembelajaran penataan sanggul materi sanggul ukel tekuk dari ahli media, ahli materi dan uji coba siswa.
3. Penelitian hanya dilakukan pada siswa kelas XI Tata Kecantikan SMK Negeri 3 Tebing Tinggi.

#### 1.4 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengembangan *e-book* pada mata pelajaran penataan sanggul materi sanggul ukel tekuk siswa kelas XI Tata Kecantikan SMK Negeri 3 Tebing Tinggi?
2. Bagaimana kelayakan media pembelajaran *e-book* pada mata pelajaran penataan sanggul materi sanggul ukel tekuk untuk layak digunakan pada siswa kelas XI Tata Kecantikan SMK Negeri 3 Tebing Tinggi?

#### 1.5 Tujuan Pengembangan Produk

Adapun tujuan pengembangan produk ini yaitu :

1. Untuk mengetahui tahapan pengembangan *e-book* pada mata pelajaran penataan sanggul materi sanggul ukel tekuk siswa kelas XI Tata Kecantikan SMK Negeri 3 Tebing Tinggi.
2. Untuk mengetahui kelayakan produk media *e-book* dalam membantu pembelajaran mata pelajaran penataan sanggul materi sanggul ukel tekuk siswa kelas XI Tata Kecantikan SMK Negeri 3 Tebing Tinggi.

#### 1.6 Manfaat Pengembangan Produk

1. Sebagai alternatif dalam memanfaatkan media pembelajaran.
2. Dapat membantu siswa memahami pembelajaran dan sebagai bahan masukan bagi guru bidang studi.
3. Sebagai bahan masukan bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang relevansi.

#### 1.7 Spesifikasi Produk Yang Diharapkan

1. Memiliki tampilan yang dapat menarik perhatian siswa untuk

menggunakannya, dikarenakan dengan adanya variasi warna, gambar serta isi yang lengkap mengenai langkah kerja pembuatan sanggul ukel tekuk.

2. Penggunaan media pembelajaran yang mudah untuk digunakan
3. Terdapat lembar evaluasi yang berada pada bagian belakang *e-book*.

### **1.8 Pentingnya Pengembangan**

#### **1. Bagi Guru**

Melalui penelitian serta pengembangan ini diharapkan dapat menjadi media pembelajaran yang mampu meningkatkan kualitas pembelajaran siswa.

#### **2. Bagi Peneliti**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman peneliti sehingga dapat menerapkan pengetahuan yang dimiliki selama proses pembelajaran.

#### **3. Bagi Sekolah**

Diharapkan media pembelajaran ini dapat menjadi salah satu bahan referensi

#### **4. Bagi Prodi**

Diharapkan dapat menambah pustaka baru.

### **1.9 Asumsi Dan Keterbatasan Pengembangan**

#### **a. Asumsi Pengembangan**

Penggunaan media pembelajaran *e-book* pada mata pelajaran penataan sanggul materi sanggul ukel tekuk dapat meningkatkan keefektifan dalam

proses pembelajaran. Media pembelajaran yang memuat materi langkah kerja yang tepat dan berurutan akan memudahkan siswa dalam pembelajaran dan memudahkan guru dalam menyampaikan materi.

b. Keterbatasan Pengembangan

1. Objek pengembangan terbatas pada penggunaan media pembelajaran menggunakan *e-book* pada mata pelajaran penataan sanggul materi sanggul ukel tekuk siswa kelas XI.A Tata Kecantikan SMK Negeri 3 Tebing Tinggi.
2. Hanya pada materi sanggul ukel tekuk siswa kelas XI.A Tata Kecantikan SMK Negeri 3 Tebing Tinggi

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN  
UNIMED  
THE  
Character Building  
UNIVERSITY